

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyuwangi merupakan kota yang terkenal dengan seni budaya, tradisi, makanan khas, tarian, serta potensi alam. Potensi yang dimiliki Banyuwangi sangat baik untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat maupun pemerintah terutama dibidang pertanian. Kabupaten Banyuwangi saat ini memiliki posisi sebagai salah satu sentra pertanian terbesar di Jawa Timur. Di Kabupaten Banyuwangi petani ubi jalar sudah sangat menyebar luas di berbagai daerah, sehingga ketersediaannya juga cukup banyak dan mudah didapatkan . Ubi jalar adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang belum banyak mendapat perhatian di Indonesia (Zulatkiko, 2020) . Kondisi Banyuwangi yang lebih maju membuat masyarakat Banyuwangi banyak menjadikan usaha industri rumahan untuk berwirausaha. Memiliki banyak pasar yang luas dan mudah dijangkau, serta ketersediaan bahan baku pertanian yang berlimpah, maka dibuatlah satu inovasi camilan yang lezat dan bergizi , camilan ini memanfaatkan hasil pertanian `berbahan baku ubi jalar yaitu ubi kriuk coklat lumer . Camilan ini juga tergolong baru karena masih belum umum di jual di pasaran di bandingkan dengan camilan lainnya, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan konsumen untuk mencobanya.

Ubi Jalar juga merupakan bahan pangan yang baik, khususnya karena patinya yang memiliki kandungan nutrisi yang sangat kaya antara lain karbohidrat yang tinggi. Oleh karena itu di beberapa daerah ubi jalar juga digunakan sebagai bahan makanan pokok. Selain itu juga mengandung protein, vitamin C dan kaya akan vitamin A (*betakaroten*). Ubi jalar juga bagus untuk makanan ternak . Hingga kini di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Kecamatan Cluring pemanfaatan ubi masih terbatas hanya direbus, dikukus, digoreng, dibakar dan kriuk sehingga diperlukan adanya produk olahan agar dapat menarik perhatian masyarakat. Hal ini dapat dijadikan sebuah alternatif agar nilai jual dari ubi meningkat.

Mengonsumsi makanan ringan atau camilan sudah menjadi budaya tersendiri bagi masyarakat Indonesia di semua daerah. Pencinta camilan tidak hanya dari kalangan anak-anak, melainkan juga remaja, dewasa, hingga orang lanjut usia.

Mereka biasa menikmati camilan sebagai teman di waktu senggang atau santai. Camilan yang beredar di masyarakat sangat banyak ragamnya. Mulai dari jenis camilan kerupuk, keripik, makanan cepat saji, makanan kering, hingga permen yang beraneka ragam bentuknya. Usaha di bidang makanan ringan atau camilan menjadi peluang bisnis yang besar bagi para pengusaha. Salah satunya adalah usaha pembuatan ubi kriuk coklat lumer.

Ubi kriuk coklat lumer merupakan salah satu camilan inovasi baru yang bahan dasar utamanya adalah ubi jalar . Ubi kriuk coklat lumer berbeda dari yang lain, pada umumnya mirip dengan pisang coklat yang umum di jual di pasaran . Memiliki tekstur renyah di luar, lembut dan lumer di dalam dengan rasa manis sangat cocok apabila dijadikan sebagai camilan. Makanan ringan ini dapat dikonsumsi anak-anak maupun orang dewasa dikarenakan tidak menggunakan bahan kimia sehingga aman untuk dikonsumsi. Dikarenakan produk ini merupakan inovasi baru sehingga diperlukan sebuah analisa mengenai kelayakan usaha agar dapat mengetahui usaha ubi kriuk coklat lumer ini layak atau tidak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana pemasaran ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan tugas akhir yaitu, sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses produksi ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang analisis usaha ubi kriuk coklat lumer di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penulisan tugas akhir
3. Sebagai referensi mahasiswa dan masyarakat untuk meningkatkan nilai jual ubi jalar.